

**ABSTRAK**

**KEDUDUKAN DAN PERAN PEREMPUAN JAWA DALAM POLITIK  
Pemerintahan dari masa Hindu-Buddha sampai Islam**

Oleh:

Gregorius Arnata Kalatian  
Universitas Sanata Dharma  
2022

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kedudukan dan peran perempuan Jawa dalam politik pemerintahan pada masa perkembangan Hindu-Buddha; (2) mendeskripsikan kedudukan dan peran perempuan Jawa pada masa perkembangan Islam; serta (3) menganalisis pergeseran kedudukan dan peran perempuan Jawa dalam politik pemerintahan dari masa perkembangan Hindu-Buddha sampai Islam. Penelitian ini disusun menggunakan metode sejarah kritis, dengan tahapan (1) pemilihan topik; (2) heuristik (pengumpulan sumber sejarah); (3) verifikasi (kritik sumber); (4) interpretasi; dan (5) historiografi (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan bersifat multidimensional meliputi politik dan sosial secara deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan (1) Perempuan memiliki kedudukan dan peran dalam politik pemerintahan selama masa perkembangan Hindu-Buddha; (2) Perempuan memiliki kedudukan tetapi tidak memiliki peran dalam politik pemerintahan selama masa perkembangan Islam; serta (3) Secara historis komparatif, perubahan pengaruh agama membawa dampak terhadap kedudukan dan peran perempuan. Perempuan dibatasi perannya pada masa Islam dan pemerintahan yang berkembang menjadi bercorak paternalistik sehingga menutup pintu bagi perempuan untuk berkuasa. Hal tersebut bertolak belakang dengan masa Hindu-Buddha yang masih memungkinkan perempuan untuk memegang kekuasaan. Penelitian ini berkontribusi bagi pendidikan sejarah dalam mempelajari sejarah perempuan untuk menanamkan nilai emansipasi dan penghargaan terhadap perempuan.

Kata Kunci: Perempuan, Kekuasaan, Hindu-Buddha, Islam

**ABSTRACT**

**POSITION AND ROLE OF JAVANESE WOMEN IN GOVERNMENT POLITICS  
FROM THE HINDU-BUDDHIST PERIOD TO ISLAM**

**By:**

**Gregorius Arnata Kalatian  
Universitas Sanata Dharma  
2022**

*This study aims to describe (1) The position and role of Javanese women in government politics during the Hindu-Buddhist development period, (2) The position and role of Javanese women during the development of Islam, (3) analysis of the shift in the position and role of Javanese women in government politics. from the period of Hindu-Buddhist development to Islam. This study was structured using the critical historical method, with the following stages: (1) topic selection, (2) heuristics (collection of historical sources), (3) verification (source criticism), (4) interpretation, and (5) historiography (historical writing). The approach used is multidimensional including political and social descriptive analysis. The results of this study indicate (1) Women had a position and role in government politics during the Hindu-Buddhist period. (2) Women had a position but did not have a role in government politics during the Islamic period. (3) Comparative history, has shown changes in the influence of religion that have an impact on the position and role of women in the Islamic era. Women were limited in their roles during the Islamic era and the government that developed became paternalistic in nature, thus closing the door for women to rule. This is in contrast to the Hindu-Buddhist period which still allowed women to hold power. This research contributes to historical education in studying women's history to instill the value of emancipation and respect for women.*

*Keywords: Women, Power, Hindu-Buddhist, Islam*

